

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk memberikan rancangan gambaran penelitian ini, sehingga dapat memberikan gambaran prosedur penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari pemaparan mengenai rancangan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

1.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dijabarkan untuk memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif sering disebut sebagai penelitian pengujian hipotesis.¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif atau hubungan, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *self-disclosure* di media sosial Twitter pada dewasa awal.

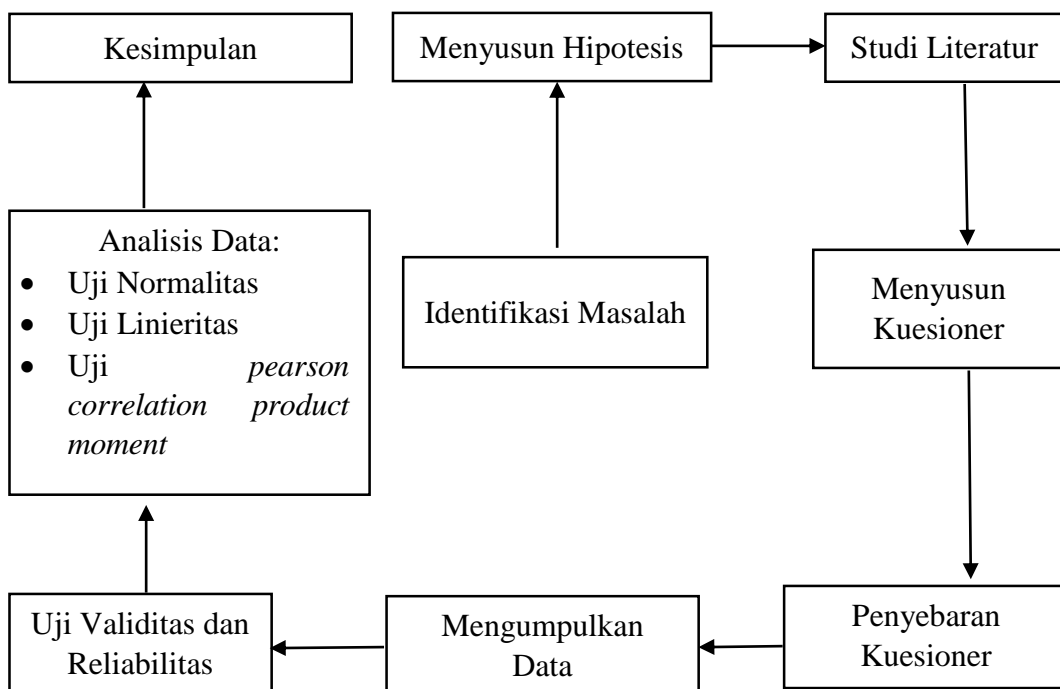
Dalam penelitian kuantitatif sebelum melakukan teknik analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak nya instrumen penelitian yang digunakan, serta untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji prasyarat dan uji hipotesis, uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui bagaimana data penelitian yang telah diperoleh, uji normalitas dilakukan

¹ Isadore Newman, dan Carolyn R. Benz, *Qualitative-Quantitative Research Methodology: Exploring the Interactive Continuum* (United States of America: Southern Illinois University Press, 1998), 28.

dengan tujuan untuk mengetahui sebaran data yang ada apakah normal atau tidak, uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel kesepian dengan variabel *self-disclosure* di media sosial Twitter pada dewasa awal. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *pearson correlation product moment* atau korelasi *product moment* yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang ada, serta mencari bukti ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut.

Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian



1.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan substansi yang komplet yang terdiri dari orang, kejadian, atau benda yang memiliki sejumlah karakteristik yang umum.² Populasi dalam penelitian ini dewasa awal pengguna media sosial Twitter. Jumlah populasi

² Dermawan Wibisono, *Panduan Menyusun Skripsi, Thesis, Dan Desertasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), 81.

dalam penelitian ini tidak dapat digambarkan secara jelas (*unknown population*), karena tidak adanya data pasti mengenai dewasa awal yang menggunakan media sosial Twitter.

Sampel adalah bagian dari populasi suatu penelitian.³ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria dewasa awal usia 21-40 tahun, yang menggunakan media sosial Twitter. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Wibisono, hal tersebut dilakukan karena dalam penelitian ini populasi yang digunakan tidak dapat diketahui secara pasti jumlahnya.⁴

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2$$
$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2$$
$$= 96,04 \text{ dibulatkan mejadi } 96$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$: nilai tabel Z (nilai yang di dapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan dimana tingkat kepercayaan 95%)

σ : standar deviasi populasi

e : tingkat kesalahan penarikan sampel (dalam penelitian ini digunakan 5%)

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket/kuesioner terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dicetak

³ Ibid, 83.

⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 66.

atau diketik dalam urutan tertentu pada formulir.⁵ Selanjutnya angket diberikan kepada responden, yang diharapkan responden membaca dan memahami pernyataan-pernyataan yang diberikan dan memberikan jawaban sesuai dengan apa yang mereka alami atau rasakan.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai kesepian dan *self-disclosure* di media sosial Twitter pada dewasa awal. Angket yang digunakan terdiri dari 96 item, yang terdiri dari 50 item mengenai variabel *self-disclosure* dan 46 item mengenai variabel kesepian, serta terdapat pernyataan-pernyataan lain mengenai dewasa awal seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Selain itu, juga terdapat pernyataan-pernyataan mengenai penggunaan media sosial Twitter.

Angket yang telah disusun akan diinput menggunakan *Google Forms*, yang kemudian disebarluaskan secara online. Dengan cara membagikan *link* angket *Google Forms* tersebut ke media sosial Twitter dan meminta kepada dewasa awal yang menggunakan media sosial Twitter untuk mengisi kuesioner atau angket tersebut sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Variabel-variabel penelitian yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator variabel, indikator-indikator tersebutlah yang akan digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan instrumen penelitian.⁶ Skala likert terdiri dari 2 sifat, yakni *favorable* dan *unfavorable*. Skala likert dalam penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan

⁵ C.R. Kothari, *Research Methodology: Methods & Techniques* (New Delhi: New Age International (P) Ltd., Publishers, 2004), 100.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 93.

Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan skor penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skoring Skala Likert

Aitem	Alternatif Jawaban			
	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian.⁷ Angket/kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai subyek penelitian, dan peneliti tidak harus bertemu secara langsung dengan subjek, namun dilakukan dengan menyajikan pernyataan-pernyataan secara tertulis untuk memperoleh respon.⁸

Angket dalam penelitian ini, menggunakan skala *self-disclosure* dan skala kesepian. Skala *self-disclosure* disusun berdasarkan tiga aspek *self-disclosure*, sedangkan skala kesepian disusun berdasarkan tiga aspek kesepian. Pada skala *self-disclosure* terdiri dari 50 butir pernyataan, sedangkan pada skala kesepian terdiri dari 46 butir pernyataan.

Tabel 3.2 Blueprint Skala Self-Disclosure

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Breadth of self-disclosure</i>	Keluasan pengungkapan diri	5, 40, 41	11, 22, 30	6
		Kesadaran dalam mengungkapkan informasi	8, 19, 21, 47	13, 50	6
		Sasaran pengungkapan diri	6, 9, 27, 49	31	5
2.	<i>Duration of</i>	Frekuensi individu dalam	1, 23, 44	4, 18	5

⁷ Ibid, 77.

⁸ Syahrudin, dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 136.

	<i>self-disclosure</i>	mengungkapkan diri di media sosial				
		Waktu/durasi individu untuk mengungkapkan diri	15, 20, 29, 36	17	5	
3.	<i>Depth of self-disclosure</i>	Kedalaman informasi yang diungkapkan	10, 16, 33, 48	39, 45	6	
		Pengungkapan hal yang intim secara detail	7, 25, 37, 43	24, 35	6	
		Kualitas keterbukaan (positif atau negatif)	3, 14, 32, 42	26, 34	6	
		Keakraban individu	12, 28, 46	2, 38	5	
Total					50	

Tabel 3.3 Blueprint Skala Kespian

No	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Need for Intimacy</i>	Kedekatan individu dengan orang lain	1, 3, 8, 12	16, 27	6
		Kepuasan akan kehadiran orang lain dalam suatu hubungan	21, 22, 30, 43	2, 10, 18	7
		Kebutuhan intimasi individu dengan orang lain	23, 25, 36, 46	4, 11, 15	7
2.	<i>Cognitive processes</i>	Kualitas hubungan yang dimiliki	17, 26, 32	6, 20, 24, 31	7
		Sikap individu terhadap hubungannya dengan orang lain	5, 19, 34	28, 40, 44	6
3.	<i>Social Reinforcement</i>	Hubungan yang dimiliki bersifat positif atau negatif	14, 29, 37, 39	7, 13, 33	7
		Interaksi individu dalam suatu hubungan	35, 38, 41	9, 42, 45	6
Total					46

Dalam penelitian kuantitatif sebelum digunakannya instrumen, diperlukan uji

instrumen terlebih dahulu, antara lain:

a. Validitas

Validitas adalah instrumen yang digunakan untuk menunjukkan ketepatan atau tingkat akurasi data yang diperoleh dengan apa yang diukur atau objek yang akan dilaporkan oleh peneliti.⁹ Uji validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menggugurkan item-item instrumen kesepian dan *self-disclosure* yang dianggap tidak valid untuk digunakan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan instrumen (item) dapat dikatakan valid begitupula sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan instrumen (item) gugur.

b. Reliabilitas

Dalam penelitian, reliabilitas berkaitan dengan kestabilan atau konsistensi data atau temuan. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan berupa angket *self-disclosure* dan kesepian bersifat reliabel. Suatu tes dapat dikatakan reliabel jika alat tes tersebut mampu menghasilkan data yang sama dengan peneliti yang sama, dan dengan waktu yang berbeda, dan data yang bersifat reliabel akan cenderung valid.¹⁰ Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$.¹¹ Dalam mengukur reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for Windows*. Untuk lebih jelasnya reliabilitas penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.4 Nilai Reliabilitas

⁹ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 267.

¹⁰ Ibid, 268.

¹¹ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016).

Nilai Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

1.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian proses yang dilakukan dalam rangka untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang telah dilakukan, yang kemudian mengorganisasikan data sesuai dengan kategorinya, menentukan data penting yang akan digunakan, serta menarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis asosiatif. Analisis asosiatif adalah analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel dari dua atau lebih kelompok data yang berbeda.¹³ Setelah data diperoleh dan terkumpul maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas dan validitas, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas, serta uji *pearson correlation product moment* atau uji korelasi *product moment*.

1.5.1 Uji Prasyarat

Pada uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian yang telah diperoleh, sehingga

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 144.

¹³ Syofian Siregar, *Mentode Penelitian Kuantitiatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 101.

dapat mengurangi risiko kesalahan-kesalahan dalam penelitian. Dalam melakukan uji prasyarat ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 20.0 for Windows* Untuk lebih jelasnya dipaparkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *SPSS 20.0* yang menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Z*, dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian yang telah diperoleh. Suatu data dikatakan normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$.¹⁴ Selain itu, uji normalitas data dapat dilihat dari grafik, jika titik sebaran data berada disekitar garis grafik maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data dapat dikatakan linier apabila nilai *sig deviation from linearity* $> 0,05$ dan apabila nilai *sig deviation from linearity* $< 0,05$ maka data dikatakan tidak linier.¹⁵ Selain itu, linier atau tidaknya data dapat dilihat dari nilai *sig linearity*, apabila nilai *sig linearity* $< 0,05$ maka data dapat dikatakan linier begitupula sebaliknya, jika nilai *sig linearity* $> 0,05$ maka data dikatakan tidak linier.

1.5.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan *pearson correlation product moment* atau uji korelasi *product moment*. Uji korelasi *product moment* pada awalnya diciptakan oleh Pearson, uji ini dapat digunakan dengan tujuan untuk

¹⁴ Sugiyono, Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi, 199.

¹⁵ Riduwan, Metode Dan Teknik Menyusun Tesis, 183.

menentukan kecenderungan hubungan antara dua variabel.¹⁶ *Pearson correlation product moment* merupakan analisis korelasi guna mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan data yang berbentuk interval dan ratio.¹⁷ Pengujian *pearson correlation product moment* dilakukan, dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian ini dan mencari hubungan antara variabel kesepian dengan variabel *self-disclosure*.

¹⁶ Setyo Budiwanto, *METODE STATISTIKA: Untuk Mengolah Data Keolahragaan* (Malang, 2017), 67.

¹⁷ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.